

ABSTRAK

**PENGARUH PERBEDAAN PEMBERIAN DOSIS PUPUK KOMPOS
DAN INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP KECEPATAN
PERTUMBUHAN TANAMAN KEDELAI (*Glycine max*)
(Aplikasi Penelitian sebagai Lembar Kerja Siswa materi Pertumbuhan dan
Perkembangan pada kelas XII SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten
Pringsewu)**

Oleh

SINGGIH PRIMANTORO SANTOSO

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kompos, interval penyiraman serta interaksinya terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kedelai dan menggunakannya sebagai sumber materi dalam pembuatan LKS sub materi pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII. Data yang diamati berupa data kuantitatif kecepatan pertumbuhan tanaman kedelai dan data kualitatif berupa deskripsi kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Data dianalisis ragam dan diuji BNJ taraf 5%.

Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan dua faktor perlakuan dan diulang sebanyak 4 kali. Faktor pertama yaitu perbedaan pemberian pupuk kompos yang terdiri dari dosis 2,5; 5; 7,5 Ton/Ha. Faktor kedua yaitu interval penyiraman yang terdiri dari 0,5 L/hari, 0,5 L/2 hari, dan 0,5 L/3 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interval penyiraman 0,5 L/hari berpengaruh nyata terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kedelai periode 7-14 dan 21-28 HST sedangkan 0,5 L/3hari berpengaruh nyata pada periode 14-21 HST.

Aplikasi LKS dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu dan diperoleh nilai rerata 82 sehingga hasil penelitian dinyatakan sangat layak serta dapat digunakan sebagai sumber materi dalam pembuatan LKS sub materi pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman pada SMA kelas XII.

Kata kunci: dosis pupuk kompos, interval penyiraman, kecepatan pertumbuhan